



**ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN
PENYELESAIAN AUDIT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG LISTING
PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Moh Khairuddin Kurniansyah

NPM. 21701082028



Dosen Pembimbing :

Hj. Anik Malukah, SE, MM

Junaidi, SE, M.SA

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

MALANG

2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hal-hal mempunyai dampak terhadap ketidaktepatan waktu pada pengerjaan audit dalam bidang organisasi sektor manufaktur tercantum di BEI. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal, yakni penelitian yang didasarkan pada karakteristik masalah yang memiliki kaitan sebab dan akibat antara dua variabel ataupun lebih. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel di Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diantaranya Perusahaan Manufaktur Tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021. Pada tahap pengambilan sampel penulis menerapkan metode penerapan sampel *Purposive Sampling*, dan ditemukan untuk sampel Perusahaan Manufaktur sebanyak 43. Metode pada analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pada pengujian yang sudah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa hasil pengujian secara simultan parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sedangkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh terhadap ketidaktepatan waktu pada pengerjaan audit.

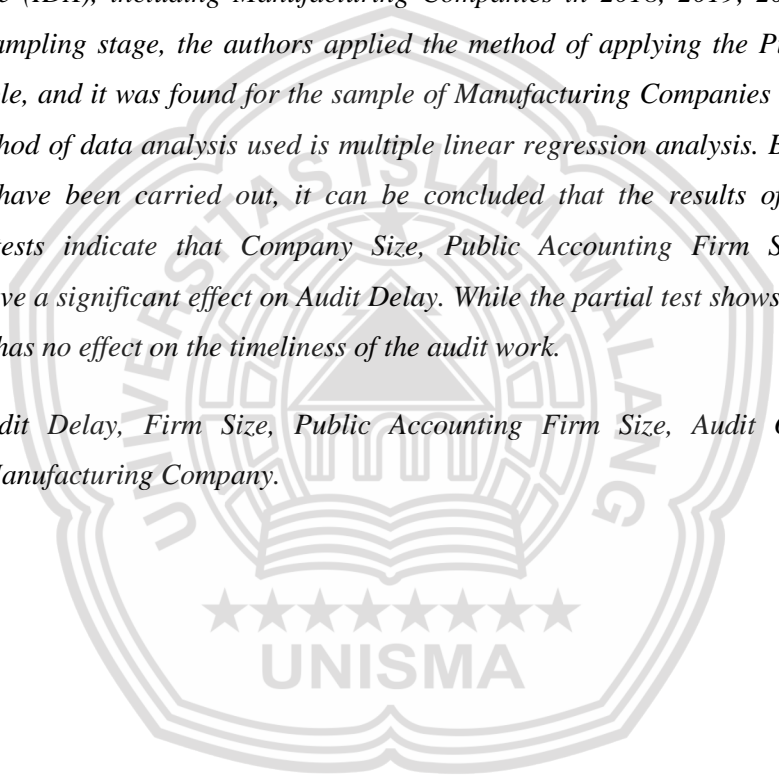
Kata kunci: *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Opini Audit, Profitabilitas, Perusahaan Manufaktur.



ABSTRACT

This research was conducted to find out things that have an impact on the timeliness of audit work in the manufacturing sector organization listed on the IDX. This research is categorized as causal research, namely research based on the characteristics of the problem that has a cause and effect relationship between two or more variables. In this study, the authors took samples from companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), including Manufacturing Companies in 2018, 2019, 2020, and 2021. At the sampling stage, the authors applied the method of applying the Purposive Sampling sample, and it was found for the sample of Manufacturing Companies as much as 43. The method of data analysis used is multiple linear regression analysis. Based on the tests that have been carried out, it can be concluded that the results of partial simultaneous tests indicate that Company Size, Public Accounting Firm Size and Profitability have a significant effect on Audit Delay. While the partial test shows that the Audit Opinion has no effect on the timeliness of the audit work.

Keywords: Audit Delay, Firm Size, Public Accounting Firm Size, Audit Opinion, Profitability, Manufacturing Company.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang pesat menuntut perusahaan untuk dapat menyediakan berlomba-lomba untuk bisa menghasilkan informasi yang berguna dan akurat. Memperoleh informasi tentang keuangan dengan tepat waktu membuat para pemangku kepentingan (Stakeholder) harus cekatan dalam menciptakan ataupun mengambil tindakan untuk keperluan menanamkan dana dan menghibahkan pinjaman. pemberitahuan laporan dana sebagai informasi utama dan berperan pokok untuk para pengelola keputusan, dan kemudian bisa mendapatkan pendapatan bagi perusahaan. Apabila terjadi suatu keterhambatan penginformasian bisa berdampak pada minat untuk meminang dari para stakeholder sebagai tolak ukur prospektif perusahaan kedepannya, dan tentu ini sangat berpengaruh bagi investor dan kreditur, sehingga mereka akan membidik perusahaan yang lain tentunya untuk mendapatkan hasil yang lebih menjanjikan, dalam hal menyajikan suatu informasi yang baik tepat pada waktunya.

Bagi perusahaan manufaktur yang sudah mencatatkan saham di BEI memiliki kewajiban untuk mengumumkan laporan keuangan apabila telah ditata berdasarkan (SAK) atau Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dilakukan pengauditan dari pihak akuntan publik dan telah didaftarkan oleh (Bapepam) atau Badan Pengawas Pasar Modal selaku sebagai pihak yang

bertanggung jawab dan mempunyai peran supaya bisa bekerja lebih secara profesional.

Penyusunan dan pelaporan dengan ketepatan waktu dalam menyusun berkas laporan keuangan untuk proses audit perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebaikan untuk hasil laporan keuangan. Apabila terjadi kelambatan penyampaian pemberitahuan bisa mengurangi pada minat terhadap pihak investor ataupun kreditur, dikarenakan hasil data keuangan apabila sudah diaudit informasinya menjadi sangat dibutuhkan oleh perusahaan, untuk tolak ukur dalam mengambil tindakan dalam bertransaksi berkaitan dengan saham. Bisa dibilang dengan pengungkapan kalimat yang lain, informasi laba dari laporan yang dipublikasi bisa berdampak bagi kenaikan atau penurunan terhadap harga saham.

Baridwan (2014) Informasi yang semakin cepat untuk dipublikasikan pada public, maka bisa dikatakan berita ini sangat berguna sebagai penerapan ketentuan. Begitupun sisi kebalikannya, apabila didapati ditemukannya pemogokan tak wajar, bisa berdampak pada kualitas beritanya ini bisa menjadi tidak relevan sebagai pemungutan pada setiap ketentuan. Dikarenakan, berita tersebut bisa disalurkan segera agar guna sebagai dasar memopang pada penetapan ketepatan-ketepatan perekonomian juga menjauhkan terhentinya pada pengambilan ketentuan itu. Oleh itu, tepat masa dalam pelaporan adalah sebagai catatan pokok laporan yang memenuhi kriteria. Para pengguna berita tersebut memerlukan juga mempunyai pembertiaan yang berkaitan dengan aktiva bisa berguna untuk memprediksikan juga proses penetapan, dan

informasinya wajib memiliki sifat yang lunak. Hasil pada pelaporan aktiva semestinya dibuat dalam masa tertentu agar bisa menguraikan pergantian yang sudah terlanjur pada organisasi yang bisa jadi dapat mengenakan bagi pengguna beritanya supaya bisa memberikan suatu putusan dan prakiraan.

Berdasarkan *Generally Accepted Auditing Standar (GAAP)*, spesial terhadap ukuran yang umum nomor tiga menunjukkan jika proses pengauditan dilakukan melalui proses ketelitian beserta kecermatan. Lain daripadanya, patokan pada kegiatan diluar berisi pemberitahuan jika pengauditan mesti dilakukan melalui srtuktur terencana secara sempurna beserta bagian-bagian untuk pengumpulan sebagai pembenaran secara wajarnya. Hal tersebut dapat menimbulkan panjangnya suatu proses melakukan audit, sehingga penerbitan hasil perhitungan data keuangan diinginkan bisa selesai secepatnya untuk menghindari keterlambatan. Perselisihan antara masa diantara perhitungan hari hasil perhitungan data keuangan dengan hari pendapat untuk audit pada hasil perhitungan pada keuangan menandakan terkait panjangnya masa untuk proses menyelesaikan pengauditan dilaksanakan melalui pihak seorang audit. Situasi itu kerap kali dikatakan yaitu keterlambatan penyelesaian audit atau *Audit delay*.

Audit delay sendiri diartikan sebagai pengukuran waktu lamanya audit dimulai pada hari pengakhiran akhir bulan desember sampai hari dituntaskan hasil pelaporan data pengauditan. *Review Delay* yang telah kadaluarsa batasan masa ditetapkannya telah ditentukan oleh pengawas pasar modal, mengakibatkan terhambat dalam penerbitan data hasil aktiva, untuk

kesempatan tertentu bisa memberi petunjuk gejala dalam keadaan hasil pelaporan data pihak terkait, sehingga membutuhkan lebih banyak masa untuk menyelesaikan audit.

Pemaparan hasil olahan data keuangan dilakukan bertahap pada bidang pertumbuhan sekarang menunjukkan jika ketepatan menjadi keharusan untuk PT apabila sudah tercantum di BEI (Bursa Efek Indonesia). Di tahun 1996, Bapepam menerbitkan lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996, menyatakan bahwa setiap emiten dan perusahaan publik wajib memberitahukan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya terhadap Bapepam paling terlambat 120 hari sesudah tanggal laporan tahunan perusahaan.

Pada 30 September 2003, pihak Bapepam memberlakukan larangan yang ketat beserta menerbitkan lembaran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003, menunjukkan jika hasil perhitungan data aktiva tahunan menyertakan beserta hasil perhitungan data dan usulan yang sudah umum wajib diberitahukan terhadap Bapepam paling lama sampai masa bulan ketiga (90 hari) sesudah perhitungan hari lapor pada setiap 12 bulan. Terlambat mempublikasikan hasil data keuangan bisa mengakibatkan suatu persoalan untuk hasil data keuangan para badan usaha.

Lain halnya pada penelitian yang terdahulu, dalam risetnya memusatkan terhadap sektor manufaktur pada Perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021, dengan memakai variabel diantaranya, yaitu

Pengukuran Organisasi, Ukuran Perusahaan Pembukuan Publik, Sudut Pandang Evaluator, dan Produktivitas.

Bagi Perusahaan besar cenderung sangat konsisten terhadap ketepatan waktu dibanding pada perusahaan kecil untuk mempublikasikan atau menyampaikan laporan keuangannya. Dampak tersebut akan bertambah banyak berdasar hasil kekayaan untuk organisasi yang baru terjadinya keterlambatan proses audit begitupun pada kebalikan. Hal tersebut dikarenakan terhadap organisasi lebih dari sedang biasanya mempunyai system pengawasan ketat dan handal, akan mampu meminimalkan terjadinya kesalahan pada penyusunan laporan keuangan yang bisa mempermudah bagi auditor untuk melaksanakan audit laporan keuangan (Amani, 2016).

Poulari (2013) Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh bagi *audit delay*. Yang mana organisasi lebih dari sedang memiliki pengawasan pada lingkungannya sangat memadai. Bagi organisasi apabila mempunyai system pengawasan bagus pada lingkungannya sangat membantu terhadap pelaku audit untuk bisa meminimalisir kekeliruan pihak audit pada pengerjaannya.

Data hasil perhitungan keuangan yang relevan, andal, dan akurat sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan harus diaudit dengan bantuan Akuntan Publik (KAP). Dalam hal menghasilkan laporan keuangan yang telah diaudit, pelaku usaha yang menggunakan jasa KAP yang sudah memiliki nama baik umumnya memiliki nilai kredibilitas yang tinggi. Hubungan antara kualitas dan opini audit dengan reputasi KAP

dapat diprediksi dengan bantuan teori sinyal. KAP dengan reputasi yang baik biasanya memiliki ukuran KAP yang lebih besar.

Menurut Sundalia (2015), KAP yang lebih besar dapat memperoleh audit dengan kualitas yang lebih unggul daripada KAP yang lebih kecil. Proses waktu audit yang lebih cepat dapat menunjukkan peningkatan kualitas audit, yang dapat digunakan untuk menjaga reputasi yang baik dengan pelanggan.

Jika dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil, KAP yang lebih besar biasanya memiliki lebih banyak sumber daya, seperti kompetensi, keahlian, dan fasilitas, untuk digunakan dalam pekerjaan audit mereka. Tujuan dari kelebihan sumber daya ini adalah untuk mengurangi penundaan audit dan memungkinkan auditor untuk menyelesaikan tugas mereka lebih banyak, efektif dan efisien. Akibatnya, adalah mungkin untuk menarik kesimpulan bahwa bisnis yang menggunakan layanan KAP besar biasanya menginformasikan laporan keuangan yang diaudit lebih cepat untuk mengurangi penundaan audit.

Auditor diharuskan untuk menjamin bahwa laporan keuangan akurat dan benar. Opini auditor sangat penting dalam menentukan apakah laporan keuangan akurat. Opini wajar tanpa pengecualian adalah opini yang diberikan auditor atas laporan keuangan yang dengan cepat tersedia bagi publik. Opini wajar auditor didasarkan pada standar akuntansi keuangan yang tidak diterbitkan secara bertahap dan ruang lingkup yang ditetapkan oleh klien (Guci et al, 2019).

Profitabilitas diterapkan untuk memilah ukuran kinerja perusahaan yang dijadikan untuk pengukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih yang berdasar pada tingkatan asset tertentu memakai rasio *Return Of Asset*. *Return Of Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang diterapkan sebagai pengukuran efektivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan jumlah aktiva yang dimiliki. *Return Of Asset* yaitu rasio diantara laba sesudah pajak dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio tersebut akan semakin baik dikarenakan menampilkan kinerja perusahaan yang bagus (Sanjaya, 2019).

Keempat faktor tersebut merupakan hal penunjang untuk ketelitian dalam memberikan hasil pengolahan data dan mengaudit finansial oleh pelaku audit pada data keuangan hasil pengolahan yang ada pada sektor manufaktur agar bisa dibuat untuk objek penelitian.

Bersumber pada kutipan yang ada, akhirnya bagi penulis bisa membuat judul pada riset yaitu **“Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Audit pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021”**.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Motivasi di balik riset yang dilakukan yaitu memutuskan dampak pada Pengukuran Organisasi, Ukuran Perusahaan Pembukuan Publik, Sudut Pandang Evaluator, dan Produktivitas. pada penundaan tinjauan. Jadi hasil pemeriksaan menunjukkan:

1. Dilihat dari akibat dari uji serentak pecahan nilai Fhitung (8,345) mendapat nilai kepentingan 0,000 yang lebih kecil dari nilai (0,05), dengan tujuan agar H_0 ditolak dan diakui oleh H_1 . Pada saat yang sama untuk faktor bebas menunjukkan bahwa ukuran organisasi, ukuran pemegang buku publik dan produktivitas pada dasarnya mempengaruhi penundaan tinjauan.
2. Berdasarkan hasil eksperimen setengah jalan menunjukkan bahwa Penilaian Tinjauan secara signifikan mempengaruhi Penundaan Tinjauan dengan alasan bahwa uji-t melacak nilai 1,823 dengan arti $0,070 >$ dari (0,05). Ketiga faktor Pengukuran Organisasi (X1) mempunyai makna uji-t senilai 2,717 beserta hasil kepentingan 0,07 $<$ dari nilai (0,05). Ukuran KAP (X2) memiliki nilai uji-t sebesar 2,065 dengan nilai kepentingan 0,040 $<$ dari (0,05), dan Produktivitas (X4) memperoleh nilai uji-t sebanyak - 4,887 beserta nilai kepentingan 0,000 $<$ dari nilai (0,05).

5.2 Keterbatasan

Batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Pengujian yang digunakan dalam konsntrat ini hanya untuk keperluan organisasi produsen yang tercatat pada BEI.
2. Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Profitabilitas merupakan gejala-gejala yang menjadi pertimbangan.

5.3 Saran

Mengingat pembatasan yang telah digambarkan, para ahli memberikan ide-ide berikut:

1. Untuk eksplorasi tambahan, adalah normal untuk membangun jumlah pengujian dan tidak terbatas pada area Assembling, misalnya, menambah area Properti, area moneter, area pondasi, utilitas dan transportasi.
2. Untuk spesialis tambahan, adalah normal untuk menambahkan faktor yang berbeda sebagai faktor bebas yang terkait dengan hubungannya dengan Penundaan Tinjauan.
3. Untuk organisasi, pengendalian orang dalam yang baik dapat membantu mengendalikan variabel yang dapat mempengaruhi kejadian penundaan peninjauan. Juga, organisasi harus memiliki pilihan untuk mendukung peninjau dengan memperkenalkan informasi yang diperlukan untuk penilaian dan memberikan data asli,

sehingga inspektur dapat menyelesaikan sistem pemeriksaan dengan pasti.

4. Untuk pendukung keuangan, lebih baik untuk mengejar pilihan, untuk awalnya melihat informasi keuangan perusahaan khawatir memiliki pilihan untuk mempertimbangkan dan memutuskan harapan yang tepat dalam memilih.



DAFTAR PUSTAKA

- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal*, 5(9), 135–150.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3069–3078.
- Estrini, D. H. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(1), 18–32.
- Prabandari, J.D.M, dan Rustiana, *Beberapa Faktor Yang Berdampak pada Perbedaan Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Keuangan yang Terdaftar Di BEJ)*, *Jurnal Kinerja*, Vol.11, No. 1, hal. 27-39.
- Nasandra, R., & Aris M. A. (2014). Determinan Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, ISSN 2460-0784.
- Ekasandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang*, E-ISSN2 (1), 2549-791X.
- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Opini Auditor Pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Dr Soetomo Surabaya*, 2 (2), 99-109.
- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan

Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal*, 5(9), 135–150.

Cahyanti, D. N., dkk. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Pada *Audit Delay*. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 38 (1).

Hanafi, M., & Halim, A. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen.

Kurniawan, A. I., & Laksito, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(3), 1–13.

Firliana, I., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Pada *Audit Delay*. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 46 (1).

Setiyani, S. W. (2012). Jenis – jenis pendapat Auditor (Opini Auditor). *E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang*, 4 (2), ISSN 2252-7826.

Respati, Novita Weningtyas, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*, *Jurnal MAKSI*, Vol.4, Januari, 2004, hal.67-81

Sirait, T.R. Bernart, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2008.

Rachmaf Saleh. 2004. “Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.(Desember) : pp 897-910.

Respati, Novita, Weningtyas. 2004. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan : Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Maksi*, Vol.4, pp.67-81.

- Trianto, Yugo, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, 2006.
- Utami, Wiwik, *Analisis Determinan Audit Delay, Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta*, *Buletin Penelitian*, No. 09, Ka. Pusat Penelitian dan Dosen FE, Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2006.
- Yuana, Ardhi Dharma, *Pengaruh Opini Auditor, Kantor Auditor Publik, Komite Audit dan Pergantian Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2008.
- Sunaningsih, S. N., & Nurlaela, S. (2014). Faktor - faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 3 (2), ISSN 2337-3806.
- www.idx.co.id
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Update PLS Regresi)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Made Gede Wirakusuma. 2004. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris Mengenai Keberadaan Divisi Internal Audit pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi VII*. (Desember) : pp 1202.1222.
- Ekasandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Tangerang*, E-ISSN2 (1), 2549-791X.
- Firliana, I., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Pada *Audit Delay*. *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, 46 (1).

- Ratnawaty dan Toto Sugiharto. 2005. “*Audit Delay* Pada Industri Real Estate dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *Proceeding Seminar Nasional PESAT*, h.288-300, Agustus.
- Lestari, K. A. N. M., & Saitri, P. W. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 23(1), 1–11.
- Liwe, A. G., Hendrik, M., & Lidia, M. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 1–17.

